

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : ANALISIS PERAN GANDA PEKERJA WANITA
PADA INDUSTRI PENGASAPAN IKAN
DI KODIA SEMARANG
b. Bidang ilmu : Sosial
c. Katagori Ilmu : Kajian Wanita
2. Pembimbing Penelitian
a. Nama : Dr. Sudharto PH, MES
b. Pangkat/Jabatan/Gol : Lektor/IVA
c. NIP : 130 810 134
3. Ketua Penelitian
a. Nama : Drs.Wahyu Hidayat, Msi
b. Pangkat/Jabatan/Gol : Asisten ahli/Penata Muda TkI/IIIB
c. Fakultas/Jurusan/PS : ISIP/Administrasi/Adm, Niaga
e. NIP : 131 781 319
f. Pusat Penelitian : FISIP UNDIP
4. Anggota Tim Penelitian : 4 Orang
5. Lokasi penelitian : Kodia Semarang
6. Lama penelitian : 6 Bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 2.970.000,-
8. Sumber Dana : Dana DIK Rutin
Universitas Diponegoro 1998-1999

Semarang, 24 Februari 1998

Mengetahui

Atas nama

Dekan FISIP Undip

Pembantu Dekan I

Prof. H. Alimufiz, MPA

NIP. 130 520 505

Ketua Penelitian

Drs.Wahyu Hidayat, Msi

NIP 131781319

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. Satoto

NIP. 130 368 071

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penelitian kami yang berjudul Analisis Peran Ganda Pekerja Wanita di Industri Pengasapan Ikan Kodia Semarang telah berhasil kami selesaikan hingga laporan penelitiannya dapat tersusun. Penelitian dilaksanakan Tim yang melibatkan 4 dosen dari FISIP Undip sumber dana penelitian ini berasal dari DIK Rutin Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menggunakan data primer dilakukan di dua kelurahan yaitu kelurahan Bandarhardjo dan kelurahan tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara masing-masing kelurahan diambil 40 responden jangka waktu penelitian 6 bulan. Untuk melengkapi hasil penelitian digunakan data sekunder dari kantor Kelurahan, Kantor Kecamatan maupun Kantor Statistik Semarang.

Team peneliti berusaha secara maksimal untuk memperoleh laporan hasil penelitian yang sempurna, namun terbatasnya waktu dan dana maka hasil penelitian perlu lebih disempurnakan agar hasil penelitian dapat disajikan lebih lengkap.

Hasil penelitian yang telah tersusun ini tidak lepas dari bantuan Lembaga penelitian Undip, Fisip Undip, Kantor Kecamatan Semarang Utara dan Kantor Kelurahan Bandarhardjo dan Kantor Kelurahan Tanjung Mas dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Semarang 24 Februari 1989

Team Peneliti

ABSTRAK

ANALISIS PERAN GANDA PEKERJA WANITA PADA INDUSTRI PENGASAPAN IKAN KODIA SEMARANG

Mahyu Hidayat, Apriatni EP, Sri Suryoko, Saryadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tenaga kerja wanita di industri pengasapan ikan. Adapun yang dianalisis; 1. Karakteristik demografi dan karakteristik sosial tenaga kerja wanita pengasapan ikan. 2. aktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Metode penelitiannya menggunakan metode survey analisis didasarkan pada 60 responden. Lokasi penelitiannya di kelurahan Bandarhardjo dan kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara

Data lapangan dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuestioner dan indep interview. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan tabel tunggal, tabel silang dan analisis kualitatif

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita yang bekerja di pengasapan ikan waktu sangat tersita untuk bekerja sehingga kurang memperhatikan rumah tangganya; Seperti mendidik anak dan lingkunag rumah tangganya

SUMMARY

DOUBLE ROLE ANALYSE OF WOMEN WORKERS OF FISH SMOKE INDUSTRY IN SEMARANG REGENCY

(Wahyu Hidayat, Apriatni EP, Suryoko , Saryadi)

This research aims to find out and analyze women employment smoke fish. The analysis covers; (1) the Demographic and social characteristics of women employment smoke fish (2) The types of activities and amount of incomes and the factors affecting these two aspects.

This research adopts a survey method, and the analysis is made on the basis of responses from 80 respondents. The location of the research are in Bandarhardjo and Tanjung Mas area. North Semarang sub district this research is using descriptive method.

The field data were collected through interviews based on questionnaires, observations, and in-depth interviews. These data were analyzed by using a simple table, a crosswise table, and a qualitative analysis.

The result of the research show that the women which work on the fish smoke industry have to use most of their time. There for they done really care with their family (e.g. child education) as well as other social activities of the neighbourhood)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN.....	iii
SUMARY.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III TUJUAN PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	9
B. Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	10
B. Populasi Dan sampel.....	10
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	10
D. Teknik Pengumpulan Data.....	11
E. Sumber Data.....	11
F. Teknik Analisis.....	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Perkembangan Kota Semarang.....	12

B. Deskripsi Daerah Penelitian.....	18
1. Letak Geografis	18
2. Iklim.....	19
3. Persebaran Penduduk.....	19
4. Kepadatan Penduduk.....	22
5. Penduduk Menurut Mata Pencaharian....	23
6. Angkatan Kerja.....	24
C. Karakteristik Demografi Kelurahan Bandar hardjo dan Kelurahan Tanjyng Mas	
1. Komposisi Umur Penduduk.....	27
2. Komposisi Menurut Jenis Kelamin.....	30
3. Komposisi Menurut Pendidikan.....	31
4. Kepadatan Penduduk.....	32
5. Mata Pencaharian.....	34
6. Bentuk bangunan Rumah.....	37
7. Sumber Air Penduduk.....	38
8. Jenis Penyakit.....	40
9. Lingkungan Kerja Pengasapan Ikan ...	41
10. Bentuk Kegiatan Yang Dilakukan Peker ja Wanita di Pengasapan Ikan.....	46
11. Hubungan Tanggungan Keluarga dan Pendapatan.....	48
12. Penghasilan Pekerja Wanita.....	51
13. Hubungan Jam Kerja Dan Pendapatan...	52
14. Hubungan Umur Pekerja Wanita Dan Pendapatan.....	55
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
5.1.	Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur Kodya Kodya Dati II Semarang Tahun 1997.....	14
5.2.	Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Kecamatan Tahun 1997.....	15
5.3.	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Bangunannya Tahun 1997.....	18
5.4.	Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin	21
5.5.	Kepadatan Penduduk Kecamatan Semarang Utara.. dan Tahun 1997	23
5.6.	Mata Pencarian Menurut Kecamatan Semarang Utara Tahun 1997	24
5.7.	Angkatan Kerja Yang Tidak bekerja.....	25
5.8.	Angkatan Kerja Semarang Utara.....	26
5.9.	Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur Kelurahan bandarhardjo.....	28
5.10.	Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur Kelurahan Tanjung Mas.....	29
5.11.	Jenis Kelamin Dan Jumlah Penduduk Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	31
5.12.	Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	32
5.13.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	34
5.14.	Penduduk Menurut Mata Pencarian Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	36

5.15.	Bentuk Bangunan Rumah Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	37
5.16.	Sumber Air Yang Digunakan Untuk Mencuci Ikan Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	39
5.17.	Jenis Penyakit Penduduk Kelurahan Bandarhardjo Dan Kel Tanjung Mas...	40
5.18.	Kegiatan Pekerja Wanita di Industri Pengasapan Ikan.....	47
5.19.	Tanggungjawab Keluarga Dan Pendapatan Kelurahan Bandarhardjo	49
5.20.	Tanggungjawab Keluarga Dan Pendapatan Kelurahan Tanjung Mas.....	50
5.21.	Penghasilan Per Bulan Pekerja Pengasapan Ikan Kelurahan Bandarhardjo Dan Tanjung Mas.....	52
5.22.	Jam Kerja Dan Pendapatan Pekerja Wanita Pengasapan Ikan Kel. Bandarhardjo.....	53
5.23.	Jam Kerja Dan Pendapatan Pekerja Wanita Pengasapan Ikan Kel. Tanjung Mas.....	54
5.24.	Hubungan Umur Dan Pendapatan Pekerja Wanita Pengasapan Ikan Kel. Bandarhardjo.....	56
5.25.	Hubungan Umur Dan Pendapatan Pekerja Wanita Pengasapan Ikan Kel. Tanjung Mas.....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita yang berperan ganda merupakan suatu aspek pasar kerja yang semakin menarik akhir-akhir ini. Siklus penawaran tenaga kerja wanita sangat dipengaruhi oleh masa-masa kehamilan, melahirkan dan membesarkan anak yang menyebabkan berbagai implikasi bagi pekerja wanita antara lain diskriminasi dalam pengupahan maupun jabatan.

Feran Ganda wanita sebagai ibu rumah tangga berarti mereka harus mampu menjadi pendamping suami yang setia, mampu merawat, mengasuh dan mendidik anaknya. Bekerja di pasar kerja berarti berperan membantu menambah penghasilan keluarga. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu.

Kondisi krisis ekonomi yang dialami oleh Bangsa Indonesia saat ini dampaknya sangat luas dan sangat memberatkan kehidupan masyarakat dari semua lapisan. Untuk membantu ekonomi keluarga peran wanita yang bekerja sangat dibutuhkan, terutama dalam hal membantu menambah penghasilan keluarga mereka bersedia menyumbangkan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa dengan menerima upah atau gaji berupa uang atau barang. Hal ini dapat dikatakan mereka menawarkan tenaga kerjanya. Para ibu kebanyakan bekerja sebagai penghasil pendapatan kedua setelah suami, sehingga motif perempuan bekerja lebih sensitif sifatnya terha-

dap perubahan tingkat pendapatan. Dengan demikian apabila tingkat upah yang ditawarkan kepada para ibu tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka para ibu mungkin lebih memilih mengurus rumah tangga atau bekerja sambilan saja.

Berbagai tulisan yang berhubungan dengan wanita berstatus kawin yang bekerja telah banyak dilakukan. Banyak faktor yang menentukan bekerja atau tidak bagi seorang wanita yang berstatus kawin tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor-faktor ekonomi, sosial maupun demografi.

Sumartono (1985) mengestimasi probabilitas seorang wanita untuk bekerja. Hasil estimasinya menunjukkan bahwa probabilitas wanita untuk bekerja meningkat sejalan dengan meningkatnya usia. Studi ini juga menunjukkan bahwa kelahiran anak mengurangi probabilitas wanita untuk bekerja.

Menurunnya jumlah anak juga mengimplikasikan bahwa penduduk wanita mempunyai lebih banyak pilihan, antara kewajiban - kewajiban mereka sebagai ibu rumah tangga (termasuk memelihara anak-anak) dan pasar kerja. Ananta et all (1985) menyatakan bahwa wanita yang mempunyai jumlah anak yang sedikit, atau sudah tidak mempunyai anak yang berpendidikan SD ada kecenderungan untuk bekerja. Mereka yang semula tidak masuk pasar kerjapun akan mempunyai dorongan untuk masuk dalam pasar kerja dan bersaing dengan para pekerja wanita yang masih pemula. Bagi yang masuk pasar kerja diatas 40 tahun ini umumnya adalah yang mempunyai suami

dengan pendapatan yang sudah tetap. Dengan kata lain penghasilan sering hanya merupakan tambahan pendapatan keluarga.

Dalam teori ekonomi, fungsi penawaran didefinisikan sebagai sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen di pasar pada suatu tingkat harga tertentu. Di dalam pasar kerja, fungsi penawaran pekerja tidak lain adalah sejumlah jasa yang ditawarkan oleh pekerja pada suatu tingkat upah tertentu.

Pekerja wanita merupakan suatu aspek pasar kerja yang makin menarik akhir-akhir ini. Hal ini disebabkan karena siklus penawaran tenaga kerjanya sangat dipengaruhi oleh masa-masa kehamilan, melahirkan dan membesarkan anak menyebabkan berbagai implikasi bagi pekerja wanita seperti diskriminasi untuk memperoleh jabatan tertentu serta diskriminasi upah/ gaji. Fergus (1995) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa desakan ekonomi (bagi ibu berpendidikan SD ke bawah) tampaknya lebih merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan ibu untuk masuk pasar kerja. Mereka ini umumnya merupakan pekerja di sektor informal seperti bekerja di industri pengasapan ikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji tentang peranan pekerja wanita dipengasapan ikan, baik sebagai pencari nafkah maupun sebagai wanita ibu rumah tangga.

B. Perumusan Masalah

Wanita yang berperan ganda biasanya tidak hanya sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga sebagai pencari nafkah pokok atau tambahan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Bagi wanita yang bekerja diluar kegiatan rumah tangga tidak hanya sekedar untuk menambah penghasilan suami, melainkan sebagai salah satu strategi demi kelangsungan hidup anggota rumah tangganya. Pada umumnya wanita yang sudah kawin bersedia untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu sangat dipengaruhi oleh determinan (variabel-variabel yang menentukan) untuk bekerja. Variabel-variabel tersebut secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi variabel-variabel ekonomi dan variabel-variabel non ekonomi (misalnya : variabel sosial dan demografi).

Isu tentang peran ganda menjadi penting untuk dibahas karena wanita yang bekerja harus dapat membagi waktu antara kebutuhan ekonomi untuk menambah penghasilan suami dengan waktu yang dibutuhkan untuk mengurus rumah tangga.

Dalam penelitian ini akan dibatasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah cara mengatur waktu untuk rumah tangga, kegiatan bekerja.
2. Bagaimanakah sumbangan pekerja wanita pengasapan ikan terhadap pendapatan rumah tangga.